

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional, khususnya menggunakan pengukuran atau observasi simultan terhadap variabel independen dan dependen. Rancangan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di sekolah swasta Samarinda.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada kumpulan unit atau individu lengkap yang menjadi fokus studi, yang mencakup fitur masing-masing. Entitas ini disebut sebagai unit analisis, yang mencakup individu, institusi, objek, dan entitas serupa lainnya (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP 3 Muhammadiyah Samarinda yang berjumlah 73 karyawan.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah beberapa atau sebagian karakteristik dari populasi yang hendak diteliti. Oleh sebab itu sampel yang digunakan dari populasi harus sepenuhnya mewakili (Anita Kartika Sari & :, 2021). Sampel dalam penelitian ini ialah karyawan pada SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Karyawan sekolah yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Bersedia untuk diteliti

b. Kriteria Eksklusi

1. Dalam masa sakit sehingga dapat berpengaruh terhadap proses penelitian
2. Dalam masa izin kerja

Besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan berdasarkan untuk sampel cross sectional menggunakan rumus (Lemeshow, 1991).

Adapun rumus Lemeshow jika besar populasi (N) diketahui yaitu sebagai berikut (Lemeshow et al., 1997):

$$n = \frac{Z^2 - \frac{\alpha}{2} \times P(1-P) \times N}{d^2(N-1) + Z^2 - \frac{\alpha}{2} \times P(1-P)}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

d² = presesi (10%) atau 0,1

Z² 1- = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = proporsi = 0,5

Diketahui bahwa jumlah populasi maka ditentukan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 73}{0,1^2 (73 - 1) + (1,96)^2 \times 0,05 (1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 73}{0,01 \times 72 + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{70,1092}{1,6804} = 41,7217 \text{ atau } 42$$

2.2.3 Teknik Sampling

Studi ini menggunakan teknik stratified random sampling, yang umumnya digunakan ketika populasi menunjukkan heterogenitas anggota atau sifat dan memerlukan stratifikasi proporsional (Ningtyas, 2019) dikarenakan penelitian dilakukan pada empat sekolah dengan tujuan agar peneliti bisa mengetahui sampel yang harus diambil dari setiap sekolah yang bersedia menjadi responden dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti dengan populasi yang berbeda dengan menggunakan rumus, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan sampel yang benar-benar representatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{populasi subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{SMP Muhammadiyah 2} = \frac{20}{73} \times 42 = 12$$

$$\text{SMA Muhammadiyah 2} = \frac{11}{73} \times 42 = 6$$

$$\text{SMK Muhammadiyah 2} = \frac{19}{73} \times 42 = 11$$

$$\text{SMP Muhammadiyah 3} = \frac{23}{73} \times 42 = 13$$

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang beralamat di Jalan Brigjen Slamet Riadi, Gang 2, dan pada jalan siti Aisyah No.50 Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 1 Tabel Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* pada Karvawan di Sekolah Swasta Samarinda

VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
VARIABEL INDEPENDEN				
Dukungan sosial	Dukungan sosial didefinisikan sebagai Dapat mengandalkan kehadiran orang lain untuk memberi bantuan,kenyamanan dorongan, perhatian dan penghargaan. Ada tidaknya ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian dari rekan kerja terhadap orang yang bersangkutan.	<p>Kuisisioner dukungan sosial</p> <p>Jumlah pertanyaan : 10 Skala yang digunakan pada kuesioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap item dinilai dengan 4 poin, yaitu Bobot poin Positif dan Negatif.</p> <p>Bobot Item Positif:</p> <p>a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>b. 2 = Tidak Setuju (TS)</p> <p>c. 3 = Setuju (S)</p> <p>d. 4 = Sangat setuju (SS)</p> <p>Bobot Item Negatif:</p> <p>a. 1=Sangat Setuju (SS)</p> <p>b. 2 = Setuju (S)</p> <p>c. 3 = Tidak setuju (TS)</p> <p>d. 4 = Sangat Tidak setuju (STS)</p>	<p>Menggunakan metode cut off point</p> <p>Skor jawaban: Jumlah soal: 10 Nilai tertinggi: 40 Nilai terendah: 10 Cut off point: 25</p> <p>Jadi,</p> <p>Cut off point : $\frac{(\text{Nilai Maks} + \text{Nilai Min})}{2}$</p> <p>Cut off point : $\frac{40+10}{2}=25$</p> <p>Tinggi = jika nilai $x > 25$ Rendah = jika nilai $x \leq 25$</p>	Ordinal
VARIABEL DEPENDEN				
<i>Burnout syndrome</i>	<i>Burnout syndrome</i> adalah kondisi stress yang ditandai dengan keadaan psikologi yang sangat ekstrim sehingga individu mengalami kelelahan emosional dan rendahnya motivasi untuk bekerja.	Jumlah pertanyaan : 22 yang terdiri dari 3 dimensi burnout syndrome yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rendahnya penghargaan. Skala yang digunakan pada kuesioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap	Kuesioner MBI	Ordinal

		<p>item dinilai dengan 7 poin yaitu bobot item positif dan negatif.</p> <p>Bobot Item Positif:</p> <p>0 : Tidak Pernah 1 : Beberapa kali dalam setahun atau kurang 2 : satu kali dalam sebulan 3 : beberapa kali dalam sebulan 4 : satu kali dalam seminggu 5 : beberapa kali dalam seminggu 6 : setiap hari</p> <p>Bobot Item Negatif:</p> <p>0 : setiap hari 1 : beberapa kali dalam seminggu 2 :satu kali dalam sebulan 3 : beberapa kali dalam sebulan 4 :satu kali dalam sebulan 5 : beberapa kali dalam setahun 6 : tidak pernah</p> <p>Hasil klasifikasi tingkat burnout sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendah : 0-44 • Sedang : 44-88 • Tinggi : 88-132 <p>(Maslach & Jackson, 1981).</p>		
--	--	--	--	--

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan variabel penelitian yang diamati. Instrumen pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner. Sebelum memulai kuesioner diawali dengan pertanyaan seputar identitas responden seperti : nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Kuesioner pertama menggunakan kuesioner MBI sebagai alat ukur *burnout syndrome* pada karyawan. Kuesioner MBI adalah kuesioner baku yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1996. Berisi 22 pertanyaan tentang *burnout syndrome* dengan menggunakan skala likert yang memiliki bobot positif dan negatif dengan penilaian 7 point yaitu setiap hari, beberapa kali dalam seminggu, satu kali dalam sebulan, beberapa kali dalam sebulan, satu kali dalam sebulan, beberapa kali dalam setahun, tidak pernah.

Kuesioner kedua kuesioner dukungan sosial yang digunakan untuk mengukur variabel independen yang berjumlah 10 pernyataan dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian Darmidahlia dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan pernyataan positif dan negatif, dengan menggunakan skala likert dengan penilaian 4 point: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2.5.1 Uji Validitas

Tujuan validitas yaitu untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu secara akurat dan tepat memenuhi fungsi pengukuran yang dimaksudkan. Validitas, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2005), mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur menilai secara akurat konstruk yang dimaksud. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Setiap pernyataan yang disusun dalam kuesioner ini adalah valid jika pernyataan yang dibuat dapat mencerminkan maksud dari pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan penelitian terdahulu dikarenakan kuesioner yang digunakan bersifat baku. variabel dependen yaitu *burnout syndrome*. Maslach dan Jackson (1996) menyatakan bahwasannya kuesioner *burnout syndrome MBI* (*Maslach Burnout Inventory*) ini telah tervalidasi (Ndyastuti et al., 2021). Validitas pada kuesioner MBI ini dilakukan dalam beberapa cara. Pertama, skor MBI individu berkorelasi dengan perilaku penilaian moral terhadap orang lain. Kedua, terdapat korelasi antara skor MBI dan kualitas pekerjaan tertentu yang terkait dengan manifestasi kelelahan kerja. Ketiga, ada korelasi antara skor MBI dan pengukuran banyak hasil yang telah dihasilkan terkait dengan kelelahan atau stres kerja. (Maslach & Jackson, 1981).

Pada kusioner dukungan sosial yang dipakai dalam penelitian ini yang dimodifikasi dari Darmidahlia. Yang telah dilakukan uji validitas. Instrumen validitas ini bisa diterima sesuai standar karena telah dilakukan uji validitas dengan Menurut Sekaran (2006), pendekatan validitas wajah (*Face Validity*) mengacu pada metode yang digunakan untuk menunjukkan bahwa item pernyataan memiliki tampilan efektif menangkap topik penelitian yang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen diuji pada 30 sampel dengan kriteria responden yang sama dengan responden yang akan peneliti teliti yaitu karyawan sekolah swasta menggunakan validitas muka (*face validity*) uji coba dilakukan ditempat yang berbeda dengan tempat yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan di sekolah SMP Cendana DDI dan SMK Cendana DDI yang berada di wilayah yang sama tepatnya di jalan Banggeris Samarinda.

2.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas Keandalan mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil (Amalia et al., 2022). Uji Reliabilitas diukur terhadap instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner MBI. Berdasarkan studi terdahulu oleh iwanicki dan schwab (1981) yang telah melakukan penelitian dengan 469 guru

bahwasannya *Alpha Cronbach* sebesar 0,90 (Maslach et al., 1997). dan kuesioner yang membahas mengenai dukungan sosial uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha cronbach. Dalam penelitian ini, peneliti menilai reliabilitas suatu variabel dengan memeriksa koefisien Cronbach Alpha, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan lebih dari 0,60. Sebuah konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan ketika menunjukkan koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan SMP Cendana DDI dan SMK Cendana DDI yang berada di wilayah yang sama tepatnya di jalan Banggeris Samarinda. Berdasarkan hasil uji coba, reliabilitas pada kuesioner dukungan sosial diketahui mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,633 Jadi dapat disimpulkan dari seluruh kuesioner didapati hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach >0,600 hingga pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai pertanyaan untuk angket penelitian.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sebagai informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, sehingga dianggap sebagai

data asli. Data untuk penelitian ini dikumpulkan di SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner tentang pernyataan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu data pendukung yang diperoleh melalui orang lain seperti buku pedoman, laporan dan jurnal terdahulu.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pasca pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan dan interpretasi kuesioner yang diperoleh dari responden. Setelah data diperoleh, data tersebut mengalami pemrosesan melalui serangkaian tahap verifikasi data, seperti diuraikan di bawah ini :

1. Pengolahan Data

a) Editing (Pengeditan Data)

Editing data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat pengolahan data dengan cara memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, untuk memastikan apakah semua

pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sudah terjawab.

b) Coding

Tahap koding melibatkan kategorisasi tanggapan yang diberikan oleh responden ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan dengan memberikan kode atau tanda pada setiap jawaban. Hal ini memudahkan prosedur pengolahan data selanjutnya.

c) *Entry Data* (Memasukan Data)

Tahap *entry* data melibatkan input data yang diperoleh ke dalam perangkat lunak analisis data atau program komputer yang ditunjuk, diikuti dengan pemrosesan selanjutnya.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pada tahapan *cleaning* akan dilakukan pemeriksaan ulang data yang sudah dioleh untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan ataupun ketidak lengkapan data dan akan diperbaiki jika ditemukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat Menganalisis distribusi frekuensi untuk tiap-tiap kategori variabel independen dan variabel dependen (Oktorika et al., 2020). Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis frekuensi dari dukungan sosial (variabel independen) dan *burnout syndrome* (variabel dependen).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat mengacu pada pemeriksaan sistematis dan evaluasi hubungan atau korelasi antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman rank Pada analisis ini menggunakan *hardware* komputer dan *software SPSS* menggunakan Uji Statistik *spearman rank* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Alasan untuk menggunakan Uji Statistik Peringkat Spearman adalah adanya item skala ordinal baik dalam variabel independen maupun variabel dependen dalam kumpulan data yang dipertimbangkan. Adapun pedoman signifikan di dalam panduan yaitu :

- 1) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, ini artinya ada korelasi bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

- 2) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, ini artinya tidak ada korelasi bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.